

**PSIKOLOGIS TOKOH UTAMA NOVEL *EDENSOR*  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ZULFIKAR**  
**NIM 2005/67191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Zulfikar  
NIM : 2005/67191**

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Psikologis Tokoh Utama Novel *Edendor* Karya Andrea Hirata**

**Padang, 29 Juni 2012**

#### **Tim Penguji**

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum
3. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, MA.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

#### **Tanda Tangan**

The image shows five handwritten signatures, each preceded by a number from 1 to 5, corresponding to the list of committee members above. The signatures are written in black ink on a light-colored background. Signature 1 is at the top left, signature 2 is below it, signature 3 is further down, signature 4 is on the right side, and signature 5 is at the bottom right.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## ABSTRAK

**Zulfikar. 2012.** “Psikologis Tokoh Utama Novel *Edensor* Karya andrea hirata.” *Skripsi*.Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan motif psikologis tokoh utama yang digunakan dalam novel *Edensor* dan hubungan latar dengan perilaku tokoh utama dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan teori sastra tentang hakikat novel dan pendekatan objektif yang dihubungkan dengan pendekatan psikologis tokoh utama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi yang menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis data. Data penelitian ini adalah teks novel yang berisi tindakan atau perilaku tokoh yang menunjukkan penggunaan motis dan latar yang mempengaruhi perilaku tokoh utama tersebut, yang sumber datanya dari novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Bentang, cetakan kelima di Yogyakarta dengan 293 halaman. Penelitian ini dititikberatkan pada isi novel berupa psikologis tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Data diperoleh dengan tahapan berikut ini. (1) Membaca dan memahami isi novel *Edensor* secara keseluruhan. (2) Mengidentifikasi data tentang tindakan tokoh yang menunjukkan motif dan latar yang mempengaruhi watak tokoh. (3) Mencatat data pada tabel pencatatan. (4) Menganalisis dan menginterpretasi data serta menyimpulkan. (5) Tahap akhir dari penelitian ini adalah membuat laporan dari data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal berikut ini. (1) Motif psikologis tokoh utama yang dikemukakan dalam novel *Edensor* adalah (a) peristiwa yang sudah lalu, (b) ingatan, (c) gambaran, (d) fantasi, dan (e) perasaan tertentu. Kelima motif tersebut menunjukkan karakter tokoh utama yang memiliki keinginan yang kuat dan berusaha menggapai apa yang ia inginkan dengan usaha yang keras. (2) Latar yang digunakan dalam novel *Edensor* memberi pengaruh terhadap perilaku tokoh utama karena dalam penulisannya ada keterkaitan tingkah laku tokoh berdasarkan latar yang sedang dialami tokoh. Selain itu, hubungan tersebut dapat diketahui aspek psikologis yang berkaitan dengan hubungan ini. Aspek yang dominan muncul adalah super ego dan ego. Latar rumah Ikal misalnya, menyampaikan perilaku Ikal “Aku bersusah payah membujuk ayah agar diizinkan berlayar bersama Weh” (id). Latar di laut, memaparkan Ikal yang terpana ketika menatap laut dan riak gelombang, ia berpikir untuk membawa perahu pulang dengan menerka-nerka arah tanpa kompas (ego). Latar di kuburan usang menggambarkan perilaku ikal yang menyadari dan sadar bahwa ia telah belajar mencintai hidup dari orang yang membenci hidupnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “Psikologis Tokoh Utama novel *Edensor* karya Andrea Hirata”. Penulisan skripsi ini dilakukan disamping untuk menambah khasana karya tulis ilmiah, yang paling utama adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Strata Satu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dengan kerja keras dan ketekunan, serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. sebagai pembimbing I.
2. Dra. Nurizzati, M. Hum. sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M. Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Zulfadli, S.S., M.A. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Drs. Hamidin Dt. R. Endah, MA., Dr. Aburahman, M.Pd. dan M. Ismail Nst., S.S., M.A. selaku tim penguji.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR FORMAT.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>

### A. BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah .....	1
Fokus Masalah .....	4
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian .....	5
<b><i>Manfaat Penelitian.....</i></b>	<b>5</b>

### B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

<b><i>Landasan Teori.....</i></b>	<b>6</b>
Hakikat Novel .....	6
Pendekatan Analisis Fiksi.....	18
Psikologi Sastra.....	19
Penelitian yang Relevan.....	32
Kerangka Konseptual.....	33

### C. BAB III RANCANGAN PENELITIAN

<b>A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....</b>	<b>34</b>
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik dan Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	36
F. Teknik Pengabsahan Data.....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	38
1. Unsur Intrinsik Novel <i>Edensor</i> .....	38
2. Penokohan Novel <i>Edensor</i> .....	39
B. Pembahasan .....	44
1. Motif Psikologis Tokoh Utama Novel <i>Edensor</i> .....	44
2. Hubungan Latar dengan Perilaku Tokoh Utama Novel <i>Edensor</i> ..	51
C. Implikasi Pembahasan Novel <i>Edensor</i> Untuk Pembelajaran Apresiasi Sastra.....	57

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR FORMAT**

<b>Format</b>	<b>Hal</b>
Format 1 Format Pencatatan Motif Psikologis Tokoh Utama .....	36
Format 2 Format Pencatatan Hubungan Latar dengan Psikologis Tokoh Utama ..	36

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Edensor</i> .....	63
Lampiran 2 Tabel Analisis Data Motif Psikologis Tokoh Utama .....	69
Lampiran 3 Tabel Analisis Data Hubungan Latar dengan Perilaku Tokoh Utama ...	79

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah karya yang dalam penciptaannya memiliki hubungan dengan manusia dan masyarakat serta manusia dengan lingkungannya. Segala aspek dan peristiwa yang terjadi pada diri manusia maupun lingkungannya merupakan bahan penulisan karya sastra oleh sastrawan. Hasil karya sastra tersebut tentunya dapat menghasilkan nilai estetika atau nilai keindahan.

Penciptaan karya sastra tidak saja berfungsi sebagai hiburan melainkan juga dapat memberi pelajaran yang berharga mengenai persoalan kehidupan. Sastra pun diciptakan sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan kreatif yang objeknya manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dengan demikian, karya sastra itu ditulis cuplikan kehidupan manusia dengan segala permasalahan yang dihadapinya.

Hal tersebut dikarenakan karya sastra hasil penciptaan kreatif seorang sastrawan berdasarkan hasil penemuan mengenai masalah manusia dan kemanusiaan. Umumnya sastrawan termotivasi dalam menulis karya sastra oleh rasa tanggap dan peduli dengan situasi dan perubahan zaman. Selain itu, sastrawan juga berusaha memberikan pandangannya tentang suatu hal berupa masalah manusia dan kemanusiaan kepada pembaca sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pencinta sastra dalam melaksanakan kehidupan, bahkan merubah tatanan sosial masyarakat.

Keberadaan karya sastra secara praktis diharapkan mampu membentuk sikap kritis dan cermat dalam menanggapi berbagai permasalahan. Sastrawan

pada umumnya adalah seorang pembaca dan pengamat yang kritis, karena dari fenomena yang ditemuinya dapat ditulisnya sebagai pandangan bagi penikmat sastra. Oleh karena itu, karya sastra yang dihasilkan pada umumnya memiliki nilai yang bermakna dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Andrea Hirata merupakan seorang sastrawan muda yang memiliki prestasi yang cemerlang di dunia sastra. Pria yang berlatar studi mayornya ekonomi ini dan menggemari sains, fisika, kimia, biologi, astronomi, mampu menghasilkan novel-novel yang *best seller*. Karya-karya Andrea Hirata tersebut terdiri dari tetralogi novel yang dihasilkan di antaranya, *Laskar Pelangi* tahun 2005, *Sang Pemimpi* tahun 2006 , *Edensor* tahun 2007, dan *Maryamah Karpor* tahun 2008.

Tetralogi novel *Laskar pelangi* ini kenyataannya dapat mengobati kehausan para pecinta buku akan buku-buku sastra Indonesia bermutu. Kondisi ini dimaksudkan untuk mengatasi kejemuhan pembaca dengan sajian yang bertema urban super ringan, pornografi, hedonistik, dan mulai mendambakan tulisan yang berkapasitas. Daya tarik yang menonjol dan karya Andrea ini adalah terletak pada kemungkinan yang luas dari eksplorasinya terhadap karakter dan peristiwa, sehingga paragrafnya selalu mengandung kekayaan, kalimatnya begitu potensial, sehingga dapat dinyatakan Andrea seorang penulis yang tidak pernah kekeringan ide dan tak pernah kehilangan tempat untuk melihat suatu fenomena dari satu sudut yang tak pernah dilihat orang lain.

Salah satu novel dari tetralogi *Laskar Pelangi* adalah novel *Edensor*. Novel ketiga dari tetralogi *Laskar pelangi* ini bercerita tentang keberanian seseorang mewujudkan mimpiya untuk melanjutkan studi dengan kekuatan cinta, pencarian diri sendiri, dan penaklukan-penaklukan yang gagah berani seorang

pemuda. Dalam perjalanan hidup pemuda ini berusaha menggapai apa yang ia inginkan dengan mimpi dan usahanya, sebagai wujud motivasi baginya adalah keberanian untuk bermimpi.

Berdasarkan hal tersebut dapat kita bandingkan bahwa pada saat sekarang ini masih banyak generasi muda yang tidak seberani tokoh utama yang diperankan dalam novel *Edensor* dalam meraih impianya. Novel ini dapat menjadi cerminan bagi generasi muda untuk meraih impian dengan semangat yang tinggi. Motivasi dan kekuatan yang ada dalam novel ini dapat membentuk kepribadian yang penuh semangat dalam menjalani kehidupan.

Pendekatan psikologi kepribadian merupakan suatu upaya yang berguna untuk memahami perbuatan dan tingkah laku tokoh dalam mengkaji psikologi tokoh utama ini. Konflik-konflik serta persoalan yang terjadi dalam novel *Edensor*, dapat dilihat pada perilaku tokohnya. Dalam karya sastra ini, tokoh selalu menampilkan perilaku yang berbeda-beda, sesuai dengan keinginan masing-masing tokoh. Hal ini dilatar belakangi oleh kondisi kejiwaan tokoh. Dengan kata lain, tingkah laku tokoh merupakan gambaran dari kondisi kejiwaannya. Perilaku tokoh juga ditimbulkan oleh stimulus perilaku tokoh yang lain. Selain itu, perilaku tokoh merupakan respon terhadap perilaku tokoh lain.

Selanjutnya, penganalisisan psikologis tokoh utama pun dapat memerhatikan perilaku tokoh atau seseorang ada juga yang bertentangan dengan kondisi jiwanya. Dapat dilihat bahwa perilaku seseorang yang terlihat sedang gembira, marah, benci, takut, cemas, dan trauma, secara psikologis dilatarbelakangi oleh motif-motif, atau situasi tertentu yang sedang dialami.

Dengan demikian, mengetahui psikologis tokoh utama juga dapat dilihat dengan mengetahui motif apa saja yang digunakan oleh penulis.

Selain itu, dalam novel ini juga menunjukkan bahwa latar mempengaruhi watak tokoh. Misalnya, ketika berada di lokasi kantor, seseorang akan bertutur dan bersikap merendah dan mengikuti aturan dari kantor tersebut. Begitu pula jika sedang ada di lokasi rumah, akan lebih bersikap bebas sesuai keinginan hati. Kaitan antara latar dan karakter tokoh yang diungkapkan akan memberikan pemahaman terhadap psikologis tokoh dengan melihat aspek id, ego, dan superego. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk diteliti agar dapat memahami psikologi tokoh yang terdapat dalam novel dan bermanfaat untuk menjadikan pembelajaran bagi pembaca bagaimana mengetahui psikologis tokoh dan bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat diambil suatu gambaran bahwa banyak hal yang dapat diteliti dari sebuah karya sastra, khususnya novel. Dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirarta terdapat berbagai permasalahan yang cakupannya sangat luas. Permasalahan yang ada diantaranya, kehidupan sosial tokoh, pribadi tokoh, dan konflik batin yang dialami tokoh. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada psikologis tokoh utama dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimanakah karakter tokoh utama dan motif yang mempengaruhi perilaku tokoh utama tersebut? (2) Bagaimanakah hubungan latar dengan perilaku tokoh utama?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan karakter tokoh utama dan motif yang mempengaruhi perilaku tokoh utama tersebut (2) Mendeskripsikan tentang hubungan latar dengan perilaku tokoh utama yang mencangkup aspek id, ego dan super ego.

### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud, yaitu (1) pembaca, sebagai media untuk meningkatkan apresiasi pembaca terhadap sastra Indonesia. (2) Bidang pendidikan, sebagai media untuk meningkatkan apresiasi guru sastra demi meningkatkan apresiasi sastra di sekolah. (3) penulis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan khususnya dalam hal memahami psikologis tokoh utama pada novel *Edensor*. (4) mahasiswa, sebagai pedoman untuk lebih mudah memahami karya sastra.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut.

1. Motif psikologis tokoh utama yang digunakan dalam novel ini menggunakan kelima motif berikut, yaitu (1) peristiwa yang sudah lalu, (2) ingatan, (3) gambaran, (4) fantasi, dan (5) perasaan tertentu. Berdasarkan kelima motif tersebut, motif gambaran dan perasaan tertentu paling banyak digunakan penulis ketika menyampaikan tindakan tokoh sebagai cara penulis menunjukkan bahwa tokoh adalah orang yang memiliki kemauan kuat dan keras hati, serta selalu berupaya menggapai apa yang ia impikan. Karakter tersebut terlihat dari perilaku tokoh dengan menggunakan beberapa motif.
2. Hubungan latar dan perilaku tokoh utama dalam novel *Edensor*, memiliki kesuaian yang menunjukkan karakter tokoh utama serta menggambarkan aspek psikologis tokoh utama., yaitu aspek id, ego, dan super ego. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa aspek ego dan super ego yang paling banyak dimunculkan pada tokoh utama. Dengan demikian menjelaskan bahwa tokoh utama novel *Edensor* adalah tokoh yang melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya dan dapat merasakan akibat dari tindakannya yang ia lakukan sebagai refleksi diri.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut diberikan saran sehubungan dengan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran apresiasi sastra. Guru perlu menyediakan waktu yang cukup untuk pembelajaran apresiasi sastra dan menguasai konsep sastra khusunya karya sastra prosa dan unsurnya. Kemudian, guru perlu memilih karya sastra yang tepat dibaca oleh siswa sesuai usia dan kebutuhan nilai yang dapat ditanamkan pada diri siswa. Dengan demikian, ketika memberikan tugas kepada siswa tidak hanya dikumpulkan saja, melainkan dilakukan pembahasan bersama-sama sehingga siswa dapat menghargai karya sastra dengan memahami setiap unsur yang dimiliki karya sastra.

Selain itu, hal yang dapat disarankan adalah setiap orang memiliki banyak cita-cita dan harapan-harapan untuk menjalani kehidupan ini menjadi lebih baik lagi. Untuk meraih cita-cita tersebut perlu usaha kerja keras dan perjuangan ke arah superioritas. Jika semua orang berusaha, maka semua harapan itu akan tercapai sesuai dengan hasil usaha yang dilakukannya. Perasaan inferioritas juga akan mempengaruhi seseorang dalam meraih apa yang dicita-citakannya. Setiap orang bisa mengatasi hal tersebut dengan adanya usaha untuk menjadi lebih baik.

Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa penikmat sastra, pembaca, dan pendidik, untuk bisa memahami psikologi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jika sudah memahami kepribadian seseorang, tidak akan terjadi lagi saling curiga atau kesalah pahaman, sehingga kehidupan bermasyarakat akan menjadi baik. Bagi pengarang semoga lebih

banyak lagi lahir karya-karya baru yang menggambarkan kepribadian seseorang, sehingga bisa menjadi panutan bagi orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: sinar Baru Agensindo.
- Bertens, K. 1979. *Memperkenalkan Psikoanalisis*. Jakarta: Gramedia.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Fauzi, Ahmad. H. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hirata, Andrea. 2007. *Edensor*. Yogyakarta: Bentang.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mondar Maju.
- Linda, Wirda. 2009. “Sosok Pribadi Azzam dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy: Suatu Tinjauan Psikologi Kepribadian”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Minderop, Albertino. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press
- Muhardi. 1987. *Psikoanalisa sebagai Pendekatan Kritik Sastra*. Padang: Fakultas Sastra Unand.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Antopenta. 1994. *Teori dan Estetika Sastra*. Jambi: Unja.
- Pusatartikel. 2007. Sigmund Freud 1356-1939. home-tokoh, 29 September 2007 (<http://www.Pusatartikel.Com>), diakses 2 Juni 2008.
- Saraswati. 1997. “Analisis Psikologis Tokoh-Tokoh Novel Ramanen Katopo”. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Yasdi, Afril. 2005. “Kajian Psikologis Tokoh Utama pada Novel *Primadona* Karya Achmad Munif”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.